

## HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V

WindaFadila<sup>1</sup>, Sultan Djasmi<sup>2</sup>, Loliyana<sup>3</sup>

Fkip Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung  
E-Mail: [Windafadila30@gmail.com](mailto:Windafadila30@gmail.com) +6282281951895

Received: March 30, 2017 Accepted: March 31, 2017 Online Published: March 31, 2017

**Abstract: *Relation Learning independent with Learning Outcomes IPS Class V***  
*The problem of this research is the problem of this research is the low of study outcomes and independent study of v grade students. The purpose of this reaserch is to analyze the relationship between independent study with student social learning outcomes. This research uses quantitative method and correlation research design. The population of this researsh all student in the V. The data collection techniqe uses questionnaire and test. The estimation output using product moment correlation output is resulted T-aquared 0,5382 that means there is positive correlation. Coefficient determination percentage is 28,966% that means X variable (Independent Study) give contribution Y (Social Learning Outcomes) about 71,034%.*

**Keyword:** Independent Study, Learning Outcomes, and Social Learning.

### **Abstrak: Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar IPS**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar dan kemandirian belajar siswa kelas v. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar IPS siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah 54 siswa yang sekaligus menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes. Hasil dari teknik analisis data yang menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh  $r$  hitung = 0,5382 yang berarti korelasi tersebut positif. Persentase Koefisien Determinasi menunjukkan hasil 28,966% yang berarti variabel X (kemandirian belajar) memberikan kontribusi terhadap variabel Y (hasil belajar IPS) sebesar 71,034%.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, IPS, dan Kemandirian Belajar.

## PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional dibidang pendidikan dilaksanakan dalam upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia dalam mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang memungkinkan setiap warga negaranya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Upaya dimaksud antara lain dengan penyediaan sarana prasarana pendidikan, peningkatan kemampuan profesi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, serta adanya penyesuaian kurikulum sesuai dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat.

Semua upaya tersebut pada dasarnya ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Demi tercapainya tujuan pendidikan Nasional di atas maka harus di gunakan dalam setiap pembelajaran agar siswa mempunyai sikap mandiri dalam belajar.

Kemandirian adalah kemampuan untuk mengerjakan tugas sendiri, menjaga diri sendiri, dan memulai kegiatan tanpa harus selalu diberi tahu apa yang harus dilakukan". Menurut (Fatimah: 2006) mengungkapkan bahwa: "kemandirian meliputi perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan / masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain".

Kemandirian merupakan suatu sikap yang muncul dari dalam diri siswa. Menurut (Slameto: 2013) "belajar adalah belajar yang dilakukan dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan dari pihak luar".

Ketika peserta didik belajar dengan kemauannya sendiri, mereka mengembangkan kemampuan memfokuskan dan merefleksikan. Bekerja atas kemauan sendiri juga memberi mereka kesempatan bertanggung jawab secara pribadi terhadap belajarnya.

Tentu kemandirian sangat berdampak positif bagi hasil belajar, hal ini bisa terjadi karena siswa yang memiliki sikap kemandirian belajar tidak akan bergantung pada orang lain baik itu teman dan guru siswa akan mencari informasi lain dari buku, media cetak, elektronik, internet dan media lainnya. Membahas masalah tentang kualitas pendidikan tidak terlepas dari pencapaian hasil belajar siswa, karena hasil belajar ialah sesuatu yang dicapai oleh peserta didik sebagai perilaku belajar yang berupa hasil belajar yang berbentuk perubahan pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Hasil belajar merupakan suatu penilaian terhadap suatu kecakapan nyata yang dimiliki peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran. Namun Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas V SD Negeri 2 Langkapura keterangan sementara dari wali kelas bahwa terdapat siswa yang bekerjasama bila mengerjakan ulangan, kesulitan mengerjakan tugas mandiri dari guru mata pelajaran IPS, ketergantungan dengan teman dalam kegiatan belajar membuat siswa sulit mengambil keputusan yang tepat untuk dirinya dalam hal belajar.

Selain itu juga terdapat siswa yang lebih senang mengerjakan kegiatan yang lain diluar pelajaran dari pada memperhatikan pelajaran dikarenakan mereka kurang memahami materi. Siswa lebih menyukai mata pelajaran lain seperti Olahraga dan Seni dari pada IPS karena materi IPS sangat banyak dan tugas menghafal, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Jika tidak diteliti maka akan berdampak negatif pada peserta didik seperti: ia akan mencontek, hasil belajarnya tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Langkapura Kota Bandar Lampung belum optimal terbukti dari nilai ujian MID mata pelajaran IPS semester ganjil yang relatif rendah. Berikut ini disajikan data nilai ujian MID semester mata pelajaran IPS Tahun Ajaran 2016/2017.

**Tabel 1. Nilai MID semester ganjil Mata Pelajaran IPS**

No	KKM	NILAI	KELAS V					
			A		B		Rata-rata	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	64	$\geq 64$	6	21,4	5	19,2	5,5	20,3
2.		$\leq 64$	22	78,6	21	80,8	21,5	79,7
Jumlah			28	100	26	100		

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 2 Langkapura .

Berdasarkan tabel 1. di atas bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Langkapura Kota Bandar Lampung masih tergolong rendah. Siswa 54, lebih dari setengah (79,7%) yang mendapat nilai dibawah ketentuan yang ditetapkan oleh sekolah.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil ranah kognitif belajar IPS siswa adalah Kemandirian belajar.

## **METODE**

Jenis penelitian menurut (Sugiono: 2012) sebagai berikut:

1. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
2. Penelitian kualitatif adalah, data kualitatif adalah data yang berbentuk data, skema dan gambar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2012: 8) penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi tau sampel tertentu, teknik pengambilan data pada umumnya dilaksan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut (Sugiono: 2012) metode penelitia diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Jadi untuk mendapat data yang valid dan tujuan penelitian dapat dicapai ditentukan metode yang sesuai dengan tujuanpenelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara Kemandirian belajar dengan hasil belajar IPS, maka metode yang sesuai untuk digunakan adalah penelitian korelasional. Menurut (Arikunto: 2010) penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara Variabel (x) kemandirian belajar dan variabel (Y) hasil belajar IPS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perhitungan untuk menguji data antara skor angket kemandirian belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Langkapura tahun ajaran 2016/2017 terlebih dahulu dikorelasikan antara variabel (x) dan variabel (y), dengan hasil belajar IPS diperoleh 0,5382 yang berarti korelasi tersebut positif. Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar hubungan kedua

variabel tersebut maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Koefisien Determinasi*, diperoleh bahwa hasil belajar IPS siswa dipengaruhi oleh kemandirian belajar sebesar 28,966%, sisanya 71,034% dipengaruhi oleh faktor lain seperti daya serap peserta didik, lingkungan belajar, dan lain sebagainya.

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa, variabel kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Langkapura Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan perhitungan product moment karena bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel kemandirian belajar memiliki hubungan yang bersifat positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Langkapura Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa, kemandirian belajar memiliki hubungan yang bersifat positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Semakin tinggi kemandirian belajar yang dimiliki siswa, maka akan semakin erat hubungan dan semakin tingginya hasil belajar IPS yang diraih siswa, dan sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar siswa maka ke eratan hubungan akan rendah dengan semakin rendahnya hasil belajar siswa.

Hasil Belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari luar individu berupa faktor lingkungan dan faktor

instrumental, maupun faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri seperti faktor fisiologis dan faktor psikologis. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu kemandirian belajar siswa.

Kemandirian belajar mendorong siswa agar tidak bergantung pada orang lain dalam mempelajari dan menyelesaikan tugas mata pelajaran IPS, berusaha untuk mencoba dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses dan tahapan yang perlu dijalani siswa. Sikap mandiri siswa akan membuat siswa terus berusaha mengatasi hambatan yang dialami dalam kegiatan belajarnya.

Tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab terhadap hasil belajar IPS. Adanya kemandirian belajar yang dimiliki siswa akan sangat membantu siswa tersebut dalam proses belajarnya sehingga siswa tersebut dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya siswa yang kurang memiliki kemandirian belajar akan menghambat proses belajarnya sehingga hasil belajar yang dicapai akan rendah.

Bekerja atas kemauan sendiri juga memberi mereka kesempatan bertanggung jawab secara pribadi terhadap belajarnya. Adanya kemandirian siswa akan belajar dengan kemauannya sendiri tanpa paksaan, tentunya ini akan berpengaruh pula dalam proses belajarnya, dalam transfer informasi pengetahuan yang ia lakukan. Siswa akan lebih meresapi dan memahami pembelajaran karena belajar tanpa paksaan.

Kemandirian belajar sangat perlu di tumbuh kembangkan dalam diri siswa sebab berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Kemandirian belajar mencakup lima aspek yaitu disiplin, percaya diri, motivasi, inisiatif, dan tanggung jawab.

Aspek tersebut disimpulkan bahwa yang terkandung dalam kemandirian belajar itu sendiri adanya sikap disiplin tentu seiring berjalannya waktu akan timbul pula sikap mandiri yang tentunya akan berpengaruh baik akan hasil yang diperoleh siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah kemandirian belajar.

Kemandirian belajar berarti lebih ditekankan pada individu yang belajar dan kewajibannya dalam belajar dilakukan secara sendiri serta sepenuhnya dikontrol sendiri, sehingga hasil yang diperoleh dari hasil pembelajaran tergantung dari diri pribadi. Konsep tersebut berarti bahwa, sikap kemandirian belajar siswa bertanggung jawab atas semua keputusan dan pelaksanaan keputusan yang telah dibuat siswa.

Keputusan tersebut berkaitan dengan keputusan proses belajarnya dan pelaksanaan keputusan yang diambil. siswa yang mampu melakukan kegiatan tersebut, maka akan memiliki kemandirian belajar yang tinggi, sehingga mereka akan mampu membuat keputusan yang berkaitan dengan proses dan pelaksanaan belajarnya dengan baik, serta mampu mempertanggung jawabkan hasil belajarnya. Jadi, siswa yang yang memiliki hal-hal

tersebut cenderung hasil belajar IPS yang dicapai akan baik.

Kemandirian belajar menurut (Fatimah: 2006) mengungkapkan bahwa: “kemandirian meliputi perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan / masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain”. Sedangkan menurut (Suryadi: 2006) yang mengungkapkan bahwa “Siswa dengan kemandirian tinggi akan berusaha bertanggung jawab untuk kemajuan prestasinya, mengatur diri sendiri, memiliki inisiatif dan memiliki dorongan yang kuat untuk terus mengukir prestasinya”.

Berdasarkan konsep kemandirian belajar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang cenderung mampu belajar mandiri atau memiliki kemandirian belajar yang baik, maka mereka akan berhasil dalam belajar dan dari tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan berhasil. Demikian, siswa yang mampu belajar mandiri maka mereka akan memiliki kemandirian belajar yang baik.

Kemandirian belajar merupakan sikap individu khususnya siswa dalam pembelajaran yang mampu secara individu untuk menguasai kompetensi, tanpa tergantung dengan orang lain dan tanggung jawab. Siswa tersebut secara individu memiliki sikap tanggung jawab, tidak tergantung orang lain, percaya diri dan mampu mengontrol dirinya sendiri.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Langkapura Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini diketahui dari hasil analisis data sebagai berikut:

1. Nilai korelasi antara variabel X (kemandirian belajar) dan variabel Y (hasil belajar IPS) sebesar 0,5382 yang berarti korelasi tersebut positif.
2. Persentase Koefisien Determinasi menunjukkan hasil 28,966 yang berarti variabel X (Kemandirian belajar) memberikan kontribusi terhadap variabel Y (hasil belajar IPS) sebesar sebesar 28,966% sisanya 71,034% dipengaruhi oleh faktor lain.

### Saran

Hasil dari penelitian dan pembahasan ada hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Langkapura kotaBandar Lampung tahun ajaran 2016/2017. Melihat dari hasil penelitian ini, penulis menyarankan:

1. Sebagai guru diharapkan memberikan kemandirian belajar lebih kepada siswa yang disertai dengan bimbingan dan pembinaan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Pemberian kemandirian tersebut dirasa penting karena tanpa adanya kemandirian dari pihak guru maka kemandirian siswa dalam belajar akan kurang optimal dan akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

2. Sebagai siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS, karena dengan diadakannya penelitian terhadap kemandirian belajar siswa mampu belajar dengan mandiri dan hasil belajar siswa akan meningkat.
3. Sebagai peneliti lain Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar IPS siswa

**DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Edisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta. 270
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia. 142
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 3
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 8-9
- Suryadi, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy. 1.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.